

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan dalam pengukuran kinerja Sumber Daya Manusia pada perusahaan PT. Igaras dengan menggunakan *Human Resource Scorecard*.

6.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam pengukuran kinerja Sumber Daya Manusia pada tingkat divisi di PT. Igaras. Pertama, Divisi Internal, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 83,38% dan *leading indicator* sebesar 77,64% dengan DOCS rata-rata sebesar 80,51%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Internal dan Audit masuk kedalam kategori Baik.

Kedua, Divisi Keuangan, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 69,3% dan *leading indicator* sebesar 67,06% dengan DOCS rata-rata sebesar 68,18%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Keuangan masuk kedalam kategori Sedang.

Berikutnya, Divisi Niaga, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 75,38% dan *leading indicator* sebesar 78,82% dengan DOCS rata-rata sebesar 77,1%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Niaga masuk kedalam kategori Baik.

Seterusnya, Divisi Proyek PLTP Muaro Labuh, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to*

Standard) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 53,85% dan *leading indicator* sebesar 54,12% dengan DOCS rata-rata sebesar 53,98%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Proyek PLTP Muaro Labuh masuk kedalam kategori Sedang.

Selanjutnya, Divisi Produksi, Analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 70,77% dan *leading indicator* sebesar 74,12% dengan DOCS rata-rata sebesar 72,45%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Produksi masuk kedalam kategori Baik.

Seterusnya, Divisi SDM, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 63,08% dan *leading indicator* sebesar 68,24% dengan DOCS rata-rata sebesar 65,55%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi SDM masuk kedalam kategori Sedang.

Berikutnya, Divisi Transportasi dan Alat Berat, Analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 73,85% dan *leading indicator* sebesar 81,18% dengan DOCS rata-rata sebesar 77,51%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Transportasi dan Alat Berat masuk kedalam kategori Baik.

Seterusnya, Divisi Litbang dan Proyek, analisis kriteria kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan DOCS (*Degree of Compliance to Standard*) untuk *lagging indicator* dan *leading indicator*. Hasil pengukuran kinerja *lagging indicator* 56,9% dan *leading indicator* sebesar 54,1% dengan DOCS rata-rata sebesar 55,5%. Kinerja Sumber Daya Manusia pada Divisi Transportasi dan Alat Berat masuk kedalam kategori Sedang.

6.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar pengukuran kinerja Sumber Daya Manusia dilakukan pada tingkat perorangan untuk penilaian yang lebih fokus pada tiap divisinya. Pada penilaian berikutnya disarankan untuk memperbarui kembali *Key Performance Indicator* yang telah ada karena setiap periode perusahaan pasti memiliki objektif yang berbeda.

